

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham

Nurul Achmalia^{1*}, Menik Indrati²

¹Universitas Esa Unggul, Indonesia

nurulachmalia48@student.esaunggul.ac.id¹

²Universitas Esa Unggul, Indonesia

menik.indrati@esaunggul.ac.id²

ARTICLE INFO :

Article history:

Received 9 September 2024

Received in revised form 14 Oktober 2024

Accepted 15 November 2024

Available online 1 Desember 2024

BSTRACT.

The purpose of this research is to analyze the correlation between capital structure, profitability, and stock market value, proxied by the price-to-book ratio. The capital structure variable is measured using DER, while profitability is measured using the ROA. In this study, the data used comes from the financial statements of property and real estate companies listed on the IDX during the period of 2020 to 2023. This study applies multiple linear regression analysis with the help of SPSS to process data obtained from 22 purposively selected companies over four years. The research concludes that capital structure and profitability are crucial factors that can influence stock prices. These results indicate that companies need to focus on improving profitability and maintaining healthy debt management to enhance their value in the eyes of investors. Additionally, investors should not rely solely on the PBV when evaluating investment prospects.

Keywords: capital structure, profitability, price to book value, stock price

1. LATAR BELAKANG

Perluasan sektor komersial suatu negara merupakan indikasi peningkatan taraf hidup. Bisnis properti dan *real estate* ialah satu dari beberapa bisnis dalam ekonomi Indonesia dalam kategori sedang berkembang yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi negara secara keseluruhan. Investor memandang pasar properti dan *real estate* sebagai indikator kesehatan ekonomi suatu negara karena permintaannya yang tinggi dan masa depannya yang menjanjikan. Permintaan akan perumahan, perkantoran dan pusat perbelanjaan meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk (Nurjanah *et al.*, 2024).

Pasar modal bisa menjadi sarana untuk mendapatkan modal dari investor, setiap perusahaan memerlukan modal untuk beroperasi dan mengembangkan bisnis mereka, tidak sedikit perusahaan yang memilih saham sebagai alat untuk memperkuat permodalannya (Syahzuni *et al.*, 2022). Pasar menentukan harga saham melalui faktor – faktor seperti penawaran dan permintaan, yang berarti harga saham akan terus berfluktuasi. Harga saham akan merangkak naik ketika banyak orang membeli saham, dan sebaliknya harga saham akan lebih rendah karena sejumlah orang menjual saham (Sihaloho & Rochyadi, 2021). Harga saham merupakan indikator yang baik dari pengembalian yang diharapkan investor dari investasi mereka. Ketika struktur modal dan juga profitabilitas tidak ideal, maka harga saham akan berfluktuasi (Putri *et.al.*, 2023). Perusahaan yang ada dan tercatat dalam Bursa Efek

Indonesia (BEI) dapat menerbitkan saham yang bisa untuk dibeli investor baik individu ataupun badan (Purwaningsih & Setiawan, 2022). Banyak perusahaan yang tercatat pasar sekuritas didukung oleh pemerintah untuk melakukan investasi mengembangkan pasar modal yang ada, menjadikan pergerakan dana semakin berkembang untuk memaksimalkan keberadaan pasar modal (Claudia & Indrati, 2021).

Struktur modal bisa berasal dari modal dalam dan luar yang diperoleh perusahaan kemudian digunakan untuk kebutuhan pengeluaran perusahaan. Penentuan struktur modal dirancang untuk memengaruhi persepsi investor terhadap keuangan perusahaan (Lim *et al.*, 2022). Manager memiliki kewajiban untuk menciptakan struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai, karena struktur modal akan menguntungkan bagi pemegang saham (Hirdinis, 2019).

Kinerja saham dapat dilihat melalui profitabilitas yang tinggi dan laba yang dihasilkan perusahaan (Puteri & Wahyuni, 2023). Semakin besar profitabilitas pada perusahaan menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan tinggi dalam pengelolaan asetnya, sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham (Utami & Tho'in, 2021). Profitabilitas menjadi penanda bahwa sasaran pokok sektor industri dan pemodal dalam menghasilkan keuntungan maksimal dengan memberikan informasi laba atas aset yang dimilikinya (Yurfani & Hermanto, 2023).

Sebaliknya, rasio harga saham terhadap nilai bukunya menunjukkan apakah saham tersebut dikatakan mahal atau sebaliknya yakni murah (Ibrahim & Panjaitan, 2020). Kualitas dan kinerja fundamental emiten akan menurun jika rasio *price to book value* rendah. Sebaliknya, jika rasio harga saham terhadap nilai bukunya tinggi investor akan semakin optimis pada keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya, yang pada gilirannya akan meninggikan permintaan sekuritas sehingga harga saham akan beranjak naik (Andamari *et al.*, 2021).

Menurut penyidikan sebelumnya Puteri & Wahyuni (2023) bisnis properti dan *real estate* yang terlampir dalam BEI mengalami *trend* kenaikan harga saham ketika struktur modalnya dirancang dengan baik. Disisi lain berbeda hasil penelitian Akinyemi & Olaolu (2023) yang mengatakan struktur modal mempunyai pengaruh negatif kepada harga sekuritas. Berbeda dengan riset Qabajeh *et al.*, (2024) menyatakan jika struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Perihal ini memperlihatkan *DER* berdampak negatif dan signifikan terhadap harga saham. Claudia & Indrati (2021) menemukan variabel profitabilitas yang dihitung menggunakan *ROA* akan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil ini menguatkan temuan Utami & Tho'in (2021) jika harga saham dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas. Selaras dengan penelitian Yurfani & Hermanto (2023) yang mengatakan bahwa profitabilitas yang negatif dapat menurunkan harga sekuritas. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Sholichah *et al.*, (2021) bersama dengan Qabajeh *et al.*, (2024) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada harga sekuritas. Harga saham akan naik ketika rasio PBV tinggi (Andamari *et al.*, 2021). Sama dengan penelitian Purwaningsih & Setiawan (2022) terdapat pengaruh positif antara harga sekuritas dengan *price to book value*. Perihal ini menandakan semakin tinggi nilai buku, maka nilai sekuritas akan ikut naik. Penelitian ini replikasi dari Qabajeh *et al.*, (2024) dengan sampel pada 7 bank tradisional Yordania dari tahun 2015 – 2019. Namun demikian penelitian ini menambahkan variabel *price to book value*. Saham akan lebih dihargai lebih tinggi dalam kaitannya dengan nilai bukunya (Andamari *et al.*, 2021). Peneliti memilih perusahaan properti dan *real estate*, emiten ini mempunyai daya tarik yang besar untuk investor.

Penelitian dibuat untuk mengetahui adakah korelasi antara struktur modal, profitabilitas dan *price to book value* dikarenakan kebutuhan mengenai tempat tinggal, ruko, tempat perbelanjaan, fasilitas publik meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk terhadap fluktuasi harga sekuritas pada emiten properti dan *real estate* terlampir dalam BEI selama 2020 sampai 2023. Tujuan riset yakni untuk mengetahui rasio – rasio yang memengaruhi harga saham. Selain itu, investor dapat menilai kinerja perusahaan sebagaimana terlampir dalam laporan keuangan. Konsistensi dan kenaikan harga saham akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor, calon investor, dan badan sekaligus mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan (Sari & Kusnandar, 2020). Selain itu, manfaat penelitian ini penting bagi perusahaan karena untuk menjaga dan memaksimalkan kinerja emiten agar selalu mendapat kepercayaan dari investor dan untuk investor agar berhati – hati dan bijaksana untuk pengambilan keputusan dengan melihat kinerja perusahaan sebelum melakukan penanaman modal kepada sebuah emiten.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Signalling

Teori sinyal Arkeolof (1995) menyajikan ilustrasi sederhana atas pentingnya sinyal untuk membandingkan kualitas berbagai bisnis. Manager memiliki pilihan untuk menggunakan sinyal yang dapat dilakukan perusahaan, yang bisa jadi lebih mahal dan dapat dilakukan perusahaan namun sulit untuk diterapkan pada perusahaan lain. Premis mendasar teori sinyal yakni pemegang saham dan manajemen tidak memiliki hak

yang sama terhadap informasi, pimpinan perusahaan memiliki akses yang rinci mengenai operasi bisnis. Dengan demikian, tujuan manajemen adalah untuk menjaga minat pemegang saham dan investor dengan menyediakan informasi yang relevan. Claudia & Indrati (2021) menyatakan bahwa menyampaikan informasi keuangan dan prospek kepada pihak luar akan menarik investor agar berinvestasi pada perusahaan.

Teori Relevansi Nilai

Gagasan relevansi nilai berkaitan kuat dengan harga saham, para investor dapat menggunakan nilai – nilai ini sebagai informasi akuntansi yang berguna ketika mengevaluasi perusahaan (Holthausen & Watts, 2001). Informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk investor dalam mengambil keputusan. Kemampuan informasi akuntansi yang memengaruhi harga saham, tanpa memandang asalannya, dimanfaatkan untuk menilai kesesuaian nilai (Ernawati & Purwaningsih, 2022). Agar data akuntansi dapat membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi, data tersebut harus mengungkapkan status keuangan yang sebenarnya. Dengan demikian pengguna dapat memeriksa peristiwa kejadian masa lampau, masa kini dan masa kelak menggunakan data yang relevan. Respons investor terhadap pergerakan harga saham merupakan tanda informasi akuntansi tersebut berguna. Perubahan harga saham terjadi sebab pemodal mengalihkan ekspektasi mereka menjadi tanggapan atas informasi akuntansi (Ernawati & Purwaningsih, 2022).

Harga Saham

Harga saham yang meningkat merupakan tanda keberhasilan bisnis, perubahan harga saham dapat memberi gambaran kepada investor mengenai masa mendatang perusahaan (Nizari & Sidik, 2020). Saham merupakan representasi fisik kepemilikan di perusahaan penerbit saham yang telah dibeli oleh individu atau organisasi dari bisnis tersebut (Claudia & Indrati, 2021). Salah satu aspek penting dari suatu bisnis adalah harga saham, investor dapat menggunakan informasi ini untuk menentukan apakah perusahaan tersebut tepat untuk ditanami modal. Investor berharap untuk mendapat keuntungan dari perusahaan tersebut (Yulia et al., 2023). Harga saham bisa berfluktuasi karena ada permintaan serta penawaran antara pembeli dengan penjual saham (Purwaningsih & Trianti, 2022). Kondisi harga saham yang berubah – ubah membuat investor kesulitan dalam mengambil keputusan mengenai waktu yang sesuai untuk membeli atau bahkan menjual saham (Sihaloho & Ps, 2021). Pendekatan analisis fundamental dapat membantu investor menyadari pergerakan harga saham. Dengan analisis fundamental memungkinkan investor mengetahui perusahaan mana yang memiliki fundamental atau kesehatan finansial baik untuk berinvestasi, terutama untuk investasi jangka panjang (Widati & Gunawan, 2021).

Struktur Modal

Untuk memaksimalkan laba dan kinerja secara efisien dalam iklim yang kompetitif, struktur keuangan suatu organisasi merupakan pertimbangan yang krusial. Ketika Franco dan Modigliani dan Merton Miller menerbitkan karya penting mereka mengenai struktur keuangan pada tahun 1958, lahirlah teori struktur modal modern. Seperangkat asumsi yang membatasi membuktikan struktur modal perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilainya, menurut teori ini. Untuk memaksimalkan nilai, struktur modal berupaya mengintegrasikan operasi operasional perusahaan dengan sumber pembiayaan yang stabil. Struktur modal perusahaan dapat membuatnya tetap memenuhi syarat dan berkualitas tinggi saat menjalankan bisnisnya. Struktur modal adalah rasio utang yang menunjukkan perbandingan ekuitas terhadap utang perusahaan. Mempertimbangkan bahwa kemungkinan kebangkrutan meningkat seiring dengan meningkatnya utang secara keseluruhan. Karena itu harga saham dan penerimaan investor terhadap data ini dapat terpengaruh. Dikarenakan pembiayaan dominan berasal dari utang, maka dari itu DER yang tinggi membuat investor kehilangan minat dalam investasi (Puteri & Wahyuni, 2023).

Profitabilitas

Suatu bisnis dianggap menguntungkan jika mampu mengubah aset menjadi uang tunai pada jangka tertentu. Hal ini bisa memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan dan harga sahamnya. Profitabilitas dapat dijadikan alat yang bisa digunakan untuk mengukur efisiensi emiten karena mencerminkan seberapa baik bisnis tersebut mengelola asetnya (Syahzuni et al., 2022). Menurut (Marpaung, 2022) ada tiga jenis cara untuk menghitung rasio profitabilitas ROA, ROE dan margin keuntungan perusahaan (NPM). Ernawati & Purwaningsih (2022) menyatakan bahwa ROA merupakan metrik untuk menilai jumlah sebagai rasio untuk menilai jumlah laba yang dihasilkan dari total aset. Laba merupakan faktor untuk mengukur efisiensi yang dihasilkan perusahaan dan terhadap sumber daya yang dikelola perusahaan (Puteri & Wahyuni, 2023). Perusahaan dapat dikatakan memiliki ROA yang baik ketika rasio ROA > 2% (Kartawinata et al., 2021).

Price to Book Value

Price to Book Value termasuk dapat mengindikasikan besaran suatu sekuritas apabila dibandingkan dengan nilai sebenarnya di pasar. Ketika harga saham tinggi maka saham tersebut mahal, ketika terlalu rendah

maka harga saham tersebut murah (Andamari *et al.*, 2021). Menurut teori sinyal, rasio *price to book value* penting untuk memberikan informasi kepada pihak, hingga dapat menggambarkan pengelolaan emiten dilakukan secara transparansi (Bustani *et al.*, 2021). Menurut Ibrahim & Panjaitan (2020) *price to book value* didapat berdasarkan pembagian nominal sekuritas perusahaan dengan rasio nilai buku. Hal yang bisa mengindikasikan potensi perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham adalah rasio harga saham terhadap nilai bukunya (Irawan *et al.*, 2023). Penilaian investor relatif terhadap modal yang ditanamkan ke perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya rasio *Price to Book Value* (Ibrahim & Panjaitan, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Harga saham merupakan variabel dependen dalam analisis riset, juga memakai tiga variabel independen yakni struktur modal, profitabilitas dan *price to book value*. Struktur modal ditentukan dengan membandingkan total utang terhadap keseluruhan ekuitasnya dikenal dengan *DER* (Syahzuni *et al.*, 2022). Profitabilitas dilakukan pengukuran dengan *ROA* dilakukan membandingkan laba bersih terhadap total aktiva (Claudia & Indrati, 2021). Rasio harga terhadap nilai bukunya dihitung menggunakan perbandingan harga saham dengan nilai buku dan menggunakan dua kali penghitungan (Purwaningsih & Setiawan, 2022). Untuk menentukan nilai saham yang merupakan variabel dependen yakni dengan mencari harga penutupan pada bursa pada sebuah periode. OJK menyebutkan harga saham yang dijadikan data menggunakan harga saham pada penutupan terakhir pada bulan Mei di tahun berikutnya karena laporan keuangan perseroan terakhir dirilis ke BEI pada bulan April.

Riset dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan analisis deskriptif. Subjek riset yakni perusahaan industri properti dan *real estate* terlampir pada BEI. Menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari analisis laporan keuangan yang tersedia dalam website www.idx.co.id serta website www.finance.yahoo.com yang digunakan guna mencari nilai sekuritas perusahaan. Subjek penelitian yakni 92 perusahaan property dan *real estate*. Teknik *purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel, untuk kriteria sampel yakni perusahaan yang konsisten melaporkan keuangan serta perusahaan yang mendapat keuntungan selama tahun 2020 hingga 2023. Terdapat 22 perusahaan yang mencukupi persyaratan penelitian ini selama 4 periode, sehingga terdapat 88 laporan keuangan yang dapat dijadikan sampel penelitian.

Prosedur analisa data untuk memberikan hasil yang bermakna sesuai dengan kriteria penelitian. Peneliti menggunakan *software* aplikasi pengolah data, pengujian statistik tersebut terdiri dari pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik (pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian autokorelasi dan pengujian heteroskedastisitas), pengujian hipotesis (pengujian statis F (simultan) kelayakan model, pengujian statistik T (parsial), pengujian koefisien determinasi (R_2), serta pengujian regresi linier berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Dari data sampel penelitian memperlihatkan variabel struktur modal di proksikan dengan *DER*, angka minimum senilai 0.0019 yaitu pada PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk periode 2021, angka maksimum senilai 1.74 yaitu pada PT. Summarecon Agung Tbk periode 2020, dengan nilai mean senilai 0.573, serta nilai *std.deviation* senilai 0.4192143. Perusahaan dikatakan sehat ketika rasio utang terhadap ekuitas senilai 1.0 atau 100% (Indrati & Magfiroh, 2023). Berdasarkan data penelitian diperoleh nilai rata – rata *DER* sebesar 0.573005 atau 57.30% maka *DER* dalam industri properti dan *real estate* periode 2020 - 2023 dapat dikatakan baik.

Variabel profitabilitas diproksikan menggunakan *ROA*, nilai terendah 0.0474 yaitu PT. Repower Asia Indonesia Tbk periode 2022, nilai tertinggi senilai 19.97 yaitu PT. Pura Delta Lestari Tbk pada periode 2020, dengan nilai tengah 42.474, dengan *std.deviasi* senilai 380.138. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki *ROA* yang baik ketika rasio $ROA > 2\%$ (Kartawinata *et al.*, 2021). Berdasarkan data penelitian diperoleh nilai rata – rata *ROA* sebesar 42.474 atau 42.5%, sehingga rasio nilai *ROA* pada emiten properti dan *real estate* tahun 2020 -2023 dinyatakan baik.

Variabel rasio harga terhadap nilai buku diproksikan dengan *price to book value* dengan angka minimum pada angka 0.1057 yaitu PT. Repower Asia Indonesia pada tahun 2023, nilai maksimum 10.68 yakni PT. Grand House Mulia Tbk pada periode 2021, dengan nilai tengah 13.390, serta dengan nilai *std. deviasi* 172.286. *Price to Book Value* yang berkisar antara 1 hingga 3 dapat dikatakan baik tidak overvaluated dan tidak undervaluated (Ubaidah, Yulazri 2023). Berdasarkan data penelitian diperoleh nilai rata – rata *PBV* sebesar 13.390 atau 13.39% maka nilai *price to book value* emiten properti dan *real estate* tahun 2020 - 2023 dinyatakan overvaluated.

Terakhir pada variabel harga saham nilai minimum senilai Rp. 6 yaitu PT. Repower Asia Indonesia pada periode 2023, nilai maksimum senilai Rp. 27.250 yaitu PT. Metropolitan Kentjana Tbk periode 2023, nilai mean Rp. 2141.13, dan nilai standar deviasi senilai 5617.994. Dalam pencarian harga saham peneliti menggunakan website www.finance.yahoo.com sehingga dapat memunculkan harga saham di bawah angka Rp 50. Investor dapat menilai perusahaan dapat mengelola perusahaan dengan baik dilihat dari pergerakan harga saham, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan sektor industri lainnya (Bustani *et al.*, 2021).

Uji Asumsi Klasik

Untuk memeriksa kenormalan data maka dilakukan uji normalitas data melalui Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dimana ketentuan nilai Asymp. Signifikan (2-tailed) > 0.05 maka secara keseluruhan data dinyatakan terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika Asymp. Signifikan (2-tailed) < 0.05 maka populasi data sampel tidak terdistribusi normal. Berlandaskan data sampel penelitian telah dilakukan , hasil uji normalitas dari 88 sampel sebesar Asymp. Sig 0.000, artinya < 0.05. Oleh karena itu dilakukan outlier sebanyak 44 laporan keuangan lalu dilakukan uji normalitas yang kedua dengan total 44 sampel menghasilkan nilai Asymp. Sig. 0.200 dimana hasil tersebut > 0.05. Kesimpulannya adalah data riset dinyatakan normal dan bisa dipergunakan untuk tahap uji setelahnya yaitu uji regresi.

Pengujian kedua adalah pengujian multikolinearitas memiliki ketentuan pengujian menggunakan *tolerance value* dan *Variance Inflasi Faktor (VIF)* yang memiliki ketentuan apabila angka *Variance Inflasi Faktor* > 10 dan juga nilai *tolerance* sebesar > 0.100 maka sampel penelitian dianggap mempunyai masalah multikolinearitas. Berdasar pada data sampel, nilai VIF variabel struktur modal dengan proksi DER sebesar $1.052 < 10$ dan nilai toleransi $0.950 > 0.100$, serta nilai VIF profitabilitas diproksi ROA $1.116 < 10$ dengan nilai toleransi $0.896 > 0.100$, dan variabel rasio harga terhadap nilai buku diproksi dengan PBV sebesar $1.108 < 10$ dengan nilai toleransi $0.903 > 0.100$. Kesimpulan pengujian ini, data sampel tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Pengujian ketiga peneliti menggunakan pengujian glejter untuk memeriksa heteroskedastisitas memiliki nilai ketentuan signifikansi pada variabel independen > 0.05 maka data sampel tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, apabila nilai sig. pada variabel independen < 0.05 maka data sampel terjadi pengaruh heteroskedastisitas. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel struktur modal yang di proksikan melalui DER mempunyai nilai signifikansi $0.122 > 0.05$, variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mempunyai signifikansi $0.473 > 0.05$, dan variabel *price to book value* yang di proksikan menggunakan PBV memiliki nilai signifikansi $0.922 > 0.05$. Dengan demikian pengujian pada data sampel tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji keempat yakni pengujian autokorelasi yang diaplikasikan menggunakan uji non-parametric *runs-test* yang memiliki ketentuan apabila nilai Asymp. Signifikansi (2-tailed) > 0.05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi antar sampel. Namun sebaliknya, apabila nilai Asymp. Signifikansi (2-tailed) < 0.05 maka data sampel terjadi masalah autokorelasi. Berlandaskan pengujian pada sampel menunjukkan hasil nilai Asymp. Signifikansi (2-tailed) sebesar $0.093 > 0.05$, maka bisa ditafsirkan jika antar data sampel tidak mengalami autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Berlandaskan pada pengujian analisis regresi linier berganda, model persamaan antar variabel yang dapat digunakan yakni :

$$Y = -0.993 + 13.834DER + 3.720ROA + 3.190PBV + e$$

Koefisien regresi dalam model ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut: nilai konstanta -0,993 mewakili harga saham dasar. Koefisien regresi untuk DER senilai 13,834 memperlihatkan setiap kenaikan satu satuan pada DER akan diiringi dengan kenaikan harga saham sebesar 13,834 satuan. Demikian pula, koefisien regresi untuk ROA senilai 3,720 dan untuk rasio harga terhadap PBV senilai 3,190 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada masing-masing variabel tersebut akan berakibat pada kenaikan harga saham sebesar nilai koefisien yang bersangkutan.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan data sampel yang dihasilkan pada pengujian koefisien determinasi membuktikan hasil daripada nilai *Adjust R Square* yakni 0.403 atau 40.3%. Sehingga bisa dikatakan jika variabel struktur modal, profitabilitas serta *price to book value* mampu memengaruhi 40.3% variabel dependen harga saham sedangkan 59.7% lainnya terpengaruh oleh beragam faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel bebas yang diterapkan pada penelitian ini.

Uji Statistik F (Simultan)

Uji analisis ragam (ANOVA) dipergunakan untuk menilai dampak simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji F mengungkapkan bahwa pada tingkat keyakinan 5%, ketiga variabel bebas (struktur permodalan, profitabilitas, serta rasio harga terhadap nilai buku) secara keseluruhan memiliki

dampak signifikan terhadap harga saham. Ini dibuktikan oleh nilai signifikansi yang sangat rendah (0,000) dan nilai F statistik (10,689) yang jauh melampaui nilai F kritis (0,1163).

Uji Statistik T (Parsial)

Uji t dipakai untuk menilai dampak individual setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji memperlihatkan bahwa baik struktur permodalan maupun profitabilitas memiliki efek positif yang signifikan terhadap harga saham (nilai t statistik masing-masing 4,195 dan 2,386, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05). Namun, pengaruh variabel rasio harga terhadap nilai buku terhadap harga saham tidak terbukti signifikan (nilai t statistik 0,788, tingkat signifikansi 0,435).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian terhadap 11 perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2020-2023 memperlihatkan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan kapasitas perusahaan dalam melunasi pinjaman, sementara profitabilitas yang tinggi meningkatkan pengembalian investor. Namun, rasio *price to book value* tidak mempengaruhi harga saham karena harga tinggi tidak mencerminkan nilai buku yang sebenarnya. Keterbatasan penelitian termasuk tidak memasukkan perusahaan yang merugi dan rentang waktu yang terbatas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan dan mempertimbangkan variabel lain, seperti nilai perusahaan. Investor diharapkan lebih cermat dalam menilai laporan keuangan perusahaan, sementara perusahaan perlu mengelola struktur modal dan aset secara optimal untuk meningkatkan laba dan harga saham.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, A., & Nurita, E. (2021). *The Effect of Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), and ROA (ROA) on Stock Price at Surya Citra Media Period. December 2019*. www.idx.co.id
- Akinyemi, P., & Adegboyega Olaolu, A. (2023). Capital Structure and Stock Price Nexus: Evidence from Financial and Real Sector Firms in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 11(June), 1–12. <https://doi.org/10.9790/5933-1101010112>
- Andamari, R. J. B. I., Rahayu, C. W. E., & Yulita, I. K. (2021). The Influence of Earning Per Share, Price Earnings Ratio, and Price to Book Value toward Price of Stok of Coal Mining Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange During 2014-2018. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 3(1), 32. <https://doi.org/10.24167/jmbe.v3i1.3338>
- Bustani, B., Kurniaty, K., & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.810>
- Claudia, A., & Indrati, M. (2021). Analysis of Effect on Asset Return, Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Share Price on Banking Company. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(2), 64–78. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i2.10>
- Eny Purwaningsih, & Ganda Setiawan. (2022). Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 164–172. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.546>
- Ernawati, Y., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh total arus kas, DER dan ROA terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1708–1726.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Holthausen, R. W., & Watts, R. L. (2001). The relevance of the value-relevance literature for financial accounting standard setting. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1–3), 3–75. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00029-5](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00029-5)
- Ibrahim, D. C., & Panjaitan, H. P. (2020). Influence of NPM, PBV, DER, TATO, and EPS on Stock Prices

- of Automotive Sub Sector Companies and Its Components Listed on IDX in 2014 - 2018. *Journal of Applied Business and Technology*, 1(3), 151–162. <https://doi.org/10.35145/jabt.v1i3.41>
- Ifada, L. M., Sulistyowati, S., & Indriastuti, M. (2021). Capital Structure and Dividend Policy Role in Building Stock Price. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 249–258. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.35564>
- Indrati, M., & Magfiroh, F. (2023). The Effect of Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, and Tax Planning on Earnings Management. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(05), 1933–1942. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i5-14>
- Innasya Puteri, A., & Wahyuni, E. (2023). The Impact of Capital Structure and Profitability on Stock Prices in The Property Sector Companies and Real Estate Listed on The Indonesia Stock Exchange. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(1), 97–122. <https://doi.org/10.32678/ije.v14i1.411>
- Irawan, A. D., Herlinawati, E., & Herlina, L. (2023). Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, and Price Earning Ratio on the Share Price of PT. Express Transindo Utama Tbk. *International Journal of Finance Research*, 4(4), 279–290. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v4i4.1591>
- Kartawinata, B. R., Heryuda, R., Pradana, M., & Akbar, A. (2021). Influence Of Return On Assets (ROA) And Earning Per Share (EPS) To Share Price (Study On Property And Real Estate Companies Listed On IDX Period 2010 – 2014). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, Idx*, 123–132. <https://doi.org/10.46254/ap01.20210088>
- Lim, D. R., Supratikno, H., Ugut, G. S. S., & Hulu, E. (2022). Influence of behavioural biases and capital structure determinants on capital structure and share price: Regression and path analyses for Indonesian publicly listed firms. *Management Science Letters*, 12(4), 237–250. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2022.5.003>
- Marpaung, A. M. (2022). Comparative Analysis of Share Price, Company Value, and Company Profitability. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(05), 1205–1212. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i5-03>
- Muhammad Rafi Ubaidah, Y. (2023). JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 3(3), 158–195. <http://journal.jacfa.id>
- Nizari, Y. N., & Sidik, S. (2020). the Effect of Profitability and Capital Structure on Share Prices in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2015-2018). *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(2), 328–337. <https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6476>
- Nurjanah, P. R., Tohari, A., & Nurdiwaty, D. (2024). *Kilisuci International Conference on Economic & Business Stock Price Regression Model Based On Current Ratio , Earnings Per Share , Price Book Value , And Total Asset Turnover Of Properties And Real Estate Companies For The 2020-2022 Period Kilisuci Inter. 2*, 209–223.
- Oktaviana, S. Y. B., Hapzi Ali, & Rini Yayuk Priyati. (2024). The Effect of Profitability, Liquidity, and Company Size on Dividend Policy and Company Value (Case Study on Property and Real Estate Sector Companies listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 Period). *Journal of Accounting and Finance Management*, 4(6), 428–439. <https://doi.org/10.38035/jafm.v4i6.285>
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). Pengaruh NPM Dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan Komisararis Independen Sebagai Variabel Moderasi. *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1), 5–24. <http://www.trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewFile/1192/545>
- Qabajeh, M., Almajali, D., Al Natour, A. R., Alqsass, M., & Maali, H. (2024). The Impact Of Capital Structure And Profitability On Share Price: Empirical Study (Based On Jordanian Traditional Banks). *Quality - Access to Success*, 25(200), 136–142. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.200.14>

- Quality, L. (1995). *The Market for Uncertainty and the*. 1970, 488–500.
- Sari, M., & Kusnandar. (2020). The Effects of Liquidity, Solvency, and Profitability on Stock Price (a Study in PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Period of 2004-2018). *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(5), 250–261. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 885–894. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885>
- Sihaloho, J., & Rochyadi, A. P. (2021). the Influence of Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Price To Book Value (Pbv) on Stock Prices and Firm Size As Mediators in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(4), 432–446. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Syahzuni, B. A., Ansita, J., & Prastyani, D. (2022). Faktor - Faktor Penentu Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1194–1204.
- Syofyan, R., Putra, D. G., & Aprayuda, R. (2020). Influence of Company Value Information, Dividend Policy, and Capital Structure on Stock Price. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2020.5.2.3554>
- Utami, W., & Tho'in, M. (2021). *Analysis of the Effect of Earning Per Share (EPS), ROA (ROA), Price Earning Ratio (PER), and DER (DER) on Stock Prices in Property, Real Estate, Construction and Building Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange i*. <https://doi.org/10.4108/eai.30-11-2020.2303702>
- Wahyudi, I., & Gunawan, T. (2023). Journal of Applied in Business Management and Accounting Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value. Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied in Business Management and Accounting*, 2(01). <https://intropublica.org/index.php/jabma>
- Widati, S., & Tian Gunawan, A. (2021). The Effect of Price to Book Value, Earning Per Share and Dividend Payout Ratio on a Company's Stock Price. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 83–95. www.idx.co.id
- Yulia, R., Amaluis, D., & Putra, D. G. (2023). The Influence of Dividend Payout Ratio, Earnings Per Share, Price to Book Value and Company Size on Stock Prices in Indonesian Healthcare Companies. *Journal Accounting Education and Finance*, 1(1), 100–110.
- Yurfani, Y., & Hermanto, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Rasio Lancar terhadap Harga Saham dengan PBV Sebagai Variabel Moderating. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6347–6355. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2065>

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	88	.0019	1.74	.573	.4192143
ROA	88	.0474	19.97	42.473	380.138
PBV	88	.1057	10.68	13.930	172.286
HARGA SAHAM	88	6	27250	2141.13	5.617.994
Valid N (listwise)	88				

Sumber: DATA DIOLAH PENULIS (2024).

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis Model Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Beta	Hasil	Keputusan
H1	Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Harga saham	0.507	T hitung > T tabel 4.195 > -1.684 Nilai sig. < 0.05 0.000 < 0.05	Hipotesa Diterima
H2	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham	0.297	T hitung > T tabel 2.386 > -1.684 Nilai sig. < 0.05 0.022 < 0.05	Hipotesa Diterima
H3	<i>Price to Book Value</i> berpengaruh positif terhadap harga saham	0.098	T hitung < T tabel 0.788 < -1.684 Nilai sig. > 0.05 0.435 > 0.05	Hipotesa Ditolak

Sumber: DATA DIOLAH PENULIS (2024).